

OMBUDSMAN SIDAK PELAKSANAAN SELEKSI CALON ANGGOTA POLRI

Jum'at, 29 Maret 2019 - Bakuh Dwi Tanjung

TANJUNG SELOR, Koran Kaltara - Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Perwakilan Kaltara ikut terlibat langsung dalam pengawasan penerimaan calon anggota Polri di lingkungan Polda Kaltara tahun 2019. Untuk memastikan penerimaan calon anggota Polri bersih dan tidak ada namanya siswa titipan, ORI Perwakilan Kaltara yang dipimpin langsung oleh Kepalanya, Ibramsyah Amirudin melakukan inspeksi mendadak (Sidak), untuk melakukan pemantauan jalannya pemeriksaan berkas para peserta pada Kamis (28/3/2019).

Ibramsyah mengungkapkan, pengawasan pihaknya tidak hanya pada tahap proses pendaftaran saja. Tetapi juga akan mengawal proses penerimaan anggota Polri yang pertama kalinya digelar oleh Polda Kaltara ini.

Jika nantinya, ada indikasi oknum kepolisian yang memberikan janji kelulusan hanya untuk menerima keuntungan, tentu pihaknya akan melakukan tindakan tegas. "Pengawasan ini tidak hanya di eksternal kepolisian saja, tapi kita awasi sampai internalnya juga. Tahapan penerimaan anggota Polri ini akan kita awasi sampai selesai. Termasuk juga jika ada anggota Polri yang bermain atau menjanjikan untuk memudahkan lulus, kita akan langsung proses. Kita nantinya akan berkoordinasi dengan Propam. Jadi, kita inginkan proses penerimaan ini tidak ada kecurangan," ujar Ibramsyah kepada Koran Kaltara.

Menurut dia, pengawasan proses penerimaan seleksi anggota Polri di Kaltara merupakan salah satu fungsi Ombudsman sebagai pengawas penyelenggaraan pelayanan publik yang diamanatkan undang-undang Nomor 37 Tahun 2008 tentang ORI. Menurutnya, pengawasan seleksi calon anggota Polri di jajaran Polda Kaltara merupakan pertama kali dilakukan dan akan berkelanjutan pada tahun berikutnya. Untuk itu, ia juga meminta agar seluruh masyarakat bisa mengawasi seluruh rangkaian penerimaan calon anggota Polri di Kaltara ini.

Sementara itu, Kepala Biro Sumber Daya Manusia (SDM) Polda Kaltara, Kombes Pol Harry Haryadi melalui Ps Kasubagdiapers Bagdalpers Biro SDM AKP Awan Kurniawan mengungkapkan, hingga saat ini baru sekitar 833 calon siswa (casis) yang sudah terdata oleh pihaknya.

Sampai kemarin juga, tidak ada kendala berarti yang dapat menghambat proses penerimaan anggota Polri di Kaltara. Walaupun sebenarnya sempat terkendala dengan adanya pemadaman bergilir secara bergilir oleh pihak PLN, namun kendala tersebut bisa di atasi oleh pihaknya.

Ditegaskan, pihaknya bisa menjamin dalam proses penerimaan Casis anggota Polri ini bisa berjalan aman dan tanpa ada titipan. Hal ini kata dia, sudah menjadi komitmen dari Kapolda Kaltara, Brigjen Pol Indrajit yang tidak menginginkan merekrut anggota kepolisian yang asal-asalan. "Kita pastikan tidak ada namanya siswa titipan. Sekarang ini semua sudah terkoneksi dengan Mabes Polri. Pak Kapolda juga sudah menegaskan, tidak ada siswa titipan," tutupnya. (*)